

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 SMA Swasta Permata Kasih, dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Konformitas Siswa Kelas XI SMA Swasta Permata Kasih. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 25 orang siswa. Perilaku Konformitas merupakan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan metode eksperimen melalui Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok. Pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap subjek penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui perubahan Perilaku Konformitas siswa yang diasumsikan tinggi sebelum diberikan layanan.

Berdasarkan hal tersebut diberikan *treatment* kepada peserta didik dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Kemudian peserta didik diberikan lembar pretest untuk mengukur seberapa besar dan seberapa banyak siswa yang memunculkan perilaku Konformitas sebelum diberikan *treatment* dan setelah itu kembali diberikan lagi lembar Posttest untuk mengukur kembali seberapa besar dampak dari layanan bimbingan kelompok setelah memberikan *treatment*.

4.1.2 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengetahui apakah angket yang telah diedarkan, telah diisi dengan baik dan benar oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang kurang diinginkan yang akan mempengaruhi pengolahan data lebih lanjut. Selanjutnya angket yang telah dibuat sebelum dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu melakukan validasi konstruk kepada validator ahli untuk menilai ketepatan indikator, tata bahasa, peristilahan,

serta kesesuaian dengan karakteristik sampel penelitian. Uji analisis konstruk dilakukan oleh satu orang ahli bidang bimbingan dan konseling.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji validitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Tes. Tes yang telah dibagikan di kelas tersebut selanjutnya ditabulasikan semua jawaban dari masing-masing butir tes. Adapun tolak ukur untuk menentukan valid atau tidaknya suatu tes penelitian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden $N= 25$ siswa, maka item 1 angket dinyatakan valid demikian juga untuk item angket berikutnya. %. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.598	0.396	VALID
2	0.568	0.396	VALID
3	0.632	0.396	VALID
4	0.598	0.396	VALID
5	0.538	0.396	VALID
6	0.468	0.396	VALID
7	0.476	0.396	VALID
8	0.464	0.396	VALID
9	0.525	0.396	VALID
10	0.510	0.396	VALID
11	0.504	0.396	VALID
12	0.523	0.396	VALID
13	0.606	0.396	VALID
14	0.623	0.396	VALID
15	0.460	0.396	VALID
16	0.465	0.396	VALID
17	0.515	0.396	VALID
18	0.465	0.396	VALID
19	0.496	0.396	VALID
20	0.403	0.396	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Tabel 4.2
Uji Validitas Y

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.525	0.396	VALID
2	0.499	0.396	VALID
3	0.614	0.396	VALID
4	0.479	0.396	VALID
5	0.620	0.396	VALID
6	0.520	0.396	VALID
7	0.538	0.396	VALID
8	0.618	0.396	VALID
9	0.553	0.396	VALID
10	0.608	0.396	VALID
11	0.684	0.396	VALID
12	0.516	0.396	VALID
13	0.480	0.396	VALID
14	0.505	0.396	VALID
15	0.498	0.396	VALID
16	0.498	0.396	VALID
17	0.523	0.396	VALID
18	0.566	0.396	VALID
19	0.561	0.396	VALID
20	0.443	0.396	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Dari perhitungan validitas tes yang diperoleh masing-masing nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, untuk butir tes nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,598$ yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk $N=25$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$ karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan validitas tes pada butir nomor 1, selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama untuk butir soal nomor 2 sampai dengan nomor 20 serta begitu juga butir soal untuk variabel Y. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, ditemukan semua butir tes valid dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Tes tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk seluruh variabel di kelas IX MIPA 1 tersebut sebanyak 20 butir tes tentang perilaku Konformitas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan *statistic Cronbach Alpha*(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh program *SPSS v.25*. Adapun hasil output dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Standar reabilitas	Keterangan
Layanan bimbingan kelompok	20	0,857	0,60	Reliabel
Perilaku Konformitas	20	0,874	0,60	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau kuesioner yang digunakan yaitu variabel bimbingan kelompok dan perilaku Konformitas dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.3 Deskripsi Hasil Temuan

4.3.1 Analisis data pretest

Data yang diperoleh untuk mengetahui hasil pretest dan posttest diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai perilaku konformitas peserta didik. Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi awal perilaku konformitas peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Pretest tersebut diberikan kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Swasta Permata Kasih. Berikut disajikan hasil skor penilaian kriteria perilaku konformitas peserta didik sebelum diberikannya treatment:

Tabel 4.4
Pretest perilaku Konformitas

KATEGORISASI PRE TEST KONFORMITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	28.0	28.0	28.0
	Sedang	10	40.0	40.0	68.0
	Tinggi	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Dari hasil tabel diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat 7 orang yang berperilaku rendah atau sangat buruk, 10 orang berperilaku tingkat sedang dan 8 orang berperilaku tinggi ataubaik. Berdasarkan hasil tabel diatas maka diberikan penanganan terhadap peserta didik yang berperilaku konformitas dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

4.3.2 Analisis Data PostTest

Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) pada perilaku konformitas siswa, maka kembali diedarkan instrument tes kepada siswa untuk mengetahui dampak dari perlakuan yang telah diberikan, maka analisis datanya dapat diuraikan seperti berikut:

Tabel 4.5

Data posttest

KATEGORISASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	6	24.0	24.0	24.0
	Tinggi	19	76.0	76.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Berdasarkan hasil perlakuan (*treatment*) melalui layanan bimbingan kelompok maka selanjutnya diperoleh nilai *post-test* yaitu 6 (24%) siswa memiliki nilai sedang dan nilai tinggi 19 (76%) siswa, bila diinterpretasikan maka siswa berada pada rentang Tinggi artinya perilaku siswa setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok diasumsikan memiliki gambaran yang positif meningkat menjadi tinggi.

4.4 Uji N-Gain

Untuk mengetahui terdapat positif terhadap perilaku konformitas. Uji *N-Gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan). Berikut hasil uji *N-Gain score*:

Tabel 4.6
Uji N-Gain

Subjek	N-Gain					
	Pre test	Post test	Post - Pre	S-Ideal-Pretset	N-Gain Score	% N-Gain score
1	5	32	27	35	0,77	77,14
2	3	38	35	37	0,95	94,59
3	3	39	36	37	0,97	97,30
4	18	37	19	22	0,86	86,36
5	12	33	21	28	0,75	75,00
6	19	36	17	21	0,81	80,95
7	11	40	29	29	1,00	100,00
8	14	39	25	26	0,96	96,15
9	10	40	30	30	1,00	100,00
10	16	40	24	24	1,00	100,00
11	21	40	19	19	1,00	100,00
12	22	40	18	18	1,00	100,00
13	14	40	26	26	1,00	100,00
14	12	40	28	28	1,00	100,00
15	15	40	25	25	1,00	100,00
16	14	39	25	26	0,96	96,15
17	25	40	15	15	1,00	100,00
18	13	20	7	27	0,26	25,93
19	16	38	22	24	0,92	91,67
20	27	38	11	13	0,85	84,62
21	14	40	26	26	1,00	100,00
22	16	40	24	24	1,00	100,00
23	25	40	15	15	1,00	100,00
24	20	38	18	20	0,90	90,00
25	5	19	14	35	0,40	40,00
Mean	14,80	37,04	22,24	25,20	0,89	89,43

Sumber: hasil pengolahan data M. Excel for windows

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk *pretest* dan *posttest* (Efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan perilaku konformitas) adalah 0,89 masuk dalam kategori tinggi dengan tafsiran efektif.

Diketahui pada tabel 4.6 menunjukkan hasil selisih antara pre-test dengan post-test ialah sebesar 22.24, dengan demikian hasil perlakuan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif secara signifikan terhadap perilaku konformitas siswa.

4.5 Pengataan Data

Berdasarkan hasil *post-test* perilaku konformitas siswa dari 7 subjek penelitian ditemukan ada peningkatan positif pada perilaku siswa. Hal ini terbukti dari 7 orang subjek penelitian yang memiliki perilaku konformitas dapat berubah menjadi lebih baik di karenakan akibat dari pemberian *treatment* atau perlakuan, hasil dari pemberian perlakuan di dapatkan 6 siswa berperilaku sedang dengan tingkat persentase 24% dan 19 siswa yang berindeks perilaku menjadi tinggi dengan tingkat persentase 76% artinya pemberian layanan bimbingan kelompok efektif untuk memperbaiki perilaku konformitas pada siswa.

Jadi, berdasarkan sumber data penelitian baik melalui tes, wawancara maupun observasi menunjukkan hasil yang konsisten serta menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengurangi perilaku konformitas yang bertujuan negatif.

4.6 Hasil Wawancara dan Observasi

Adapun hasil wawancara dan observasi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku konformitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil wawancara dan observasi

Kategori	Responden	Hasil Wawancara/Observasi
Wawancara	Guru BK	Layanan Bimbingan Kelompok sangat penting dan efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah konformitas yang bersifat negatif, Siswa yang mengikuti bimbingan kelompok cenderung memiliki tingkat konformitas yang lebih baik. Siswa lebih mampu menolak tekanan negatif dari teman sebaya dan bisa membuat keputusan yang didasarkan pada nilai dan prinsip pribadi mereka.
Wawancara	Siswa	Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok siswa lebih merasa percaya diri dan lebih mampu menolak ajakan yang tidak baik dari teman-temannya.
Observasi	Siswa	Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan untuk menolak tekanan negatif dari teman sebaya, Siswa menunjukkan peningkatan perilaku positif

4.7 Kontras Temuan dengan teori yang ada

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari *pre-test* sebelum diberi layanan bimbingan kelompok pada siswa tergolong sangat rendah. Setelah diberi perlakuan maka hasil dari *post-test* dan observasi diketahui bahwa

perilaku konformitas siswa mengalami peningkatan yang tergolong tinggi. Simpulan bahwa Bimbingan Kelompok efektif terhadap perilaku konformitas, hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti, N. (2021) Menyatakan bahwa Layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengubah konformitas remaja terhadap teman sebaya dari negatif menjadi positif.

4.8 Implikasi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif terhadap perilaku konformitas siswa sebesar 76%. Hal ini menegaskan bahwa layanan Bimbingan Kelompok dapat digunakan untuk mengurangi perilaku konformitas yang bertujuan negatif.